

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi merupakan salah satu sumber protein hewani bagi tubuh di Indonesia. Jenis sapi ada dua yaitu sapi potong dan sapi perah. Sapi perah merupakan jenis sapi yang menghasilkan air susu melebihi dari kebutuhan anaknya dan termasuk salah satu ternak perah yang mampu merubah makanan menjadi air susu yang bermanfaat bagi manusia. Sapi perah yang umum dipelihara yaitu jenis Friesian Holstein (FH), sedangkan di Indonesia banyak ditemukan sapi Peranakan Friesian Holstein (FH) yang merupakan hasil persilangan antara sapi Friesian Holstein dengan sapi lokal (Siregar,1998).

Susu merupakan hasil utama dari ternak perah, dengan kandungan gizi yang lengkap dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Nilai gizi yang terkandung antara lain karbohidrat, protein, lemak, mineral, kalsium, vitamin A, asam amino,esensial maupun non esensial, dan sebagainya. Produksi susu yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia masih sangat rendah, karenanya diperlukan peningkatan hasil, baik kualitas maupun kuantitasnya.

Pemeliharaan sapi perah memiliki program dengan tujuan yang sama. Program pemeliharaan sapi perah adalah usaha pemeliharaan ternak dengan cara pemberian pakan pada ternak dalam jumlah yang mencukupi kebutuhan selama periode tertentu untuk meningkatkan produksi susu. Umumnya pemberian makanan pada sapi perah meliputi konsentrat dan hijauan dengan perbandingan 40% dan 60%. Untuk pakan hijauan yang digunakan di UPT Pemeliharaan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri yaitu rumput gajah dan pemberiannya 15 kg/ekor. Kandungan nutrisi rumput gajah terdiri atas bahan kering (BK) 19,9%; protein kasar (PK) 10,2%; lemak kasar (LK) 1,6%; serat kasar (SK) 34,2%; abu 11,7%; dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN) 42,3% (Rukmana, 2005). Sedangkan pemberian pakan konsentrat pada sapi perah diberikan 3,5 kg/ekor.

Mengingat begitu menguntungkannya usaha peternakan sapi perah dengan memperhatikan pentingnya pemberian pakan dalam menghasilkan kualitas susu pada sapi perah, maka laporan kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dengan judul Manajemen Pemberian Pakan Sapi Perah di UPT Pemeliharaan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri- Jawa Timur.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan, etos kerja dan keterampilan serta pengalaman untuk mahasiswa mengenai kegiatan pemeliharaan sapi perah.
2. Membandingkan kegiatan yang di teori dan praktik di lapang.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
4. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat bekal setelah lulus.
5. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Menambah pengetahuan serta keterampilan tentang manajemen pemeliharaan sapi perah mulai dari pedet hingga sapi afkir.
2. Menambah pengetahuan tentang pemberian pakan hijauan dan konsentrat pada sapi perah.
3. Menambah keterampilan dan pengetahuan tentang proses pemerahan secara manual dan menggunakan mesin.
4. Menambah pengetahuan tentang pemberian obat dan vitamin pada sapi perah dan perawatan pada sapi yang sakit.
5. Mengetahui segala aspek yang terkait dengan kegiatan praktik kerja lapang di UPT Pemeliharaan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

PKL dilaksanakan di UPT Pemeliharaan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri, Jl. Raya Branggahan, Krajan, kecamatan Ngadiluwih, kabupaten Kediri, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

PKL dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai 31 November 2020. Kegiatan PKL dilakukan di hari senin – sabtu dan libur dihari minggu, kegiatan dimulai dari pukul 07:00 – 15 :00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT Pemeliharaan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri dengan metode observasi, wawancara , dokumentasi dan Studi Pustaka.

a. Observasi

Pengamatan langsung dilapangan guna memperoleh data – data yang diperlukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data yang diperlukan seperti manajemen pemberian pakan, sanitasi kandang manajemen pemeliharaan sapi perah, DLL.

b. Wawancara

Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan karyawan dan melakukan pengambilan data serta mempelajari manajemen perkandangan sapi perah di UPT Pemeliharaan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.

c. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan Praktik berlangsung.

d. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan Praktik lapang